



► PERPARKIRAN KOTA JOGJA

Pembayaran Parkir Digital Diuji Coba

GONDOKUSUMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menguji coba pembayaran parkir secara digital melalui sistem *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* di dua tempat.

Sirojul Khafid
siroju@harianjogja.com

Dua lokasi yang menjadi tempat uji coba yaitu area parkir Jalan Prof. Herman Yohanes Terban, Kemantren Gondokusuman dan Tempat Khusus Parkir (TKP) Limaran, Kemantren Gondomanan.

Pembayaran bisa menggunakan berbagai aplikasi di antaranya *LinkAja*, *Gopay*, *Shopeepay*, dan lainnya. Dalam pemantauan di lapangan, pembayaran menggunakan *Gopay* cukup mudah dan cepat.

Menurut Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja, Imanudin Aziz, untuk satu pengelola parkir mendapat *barcode* sejenis. Sehingga apabila dalam satu pengelolaan ada 12 orang yang bertugas membantu menata motor, seperti di Jalan Prof. Herman Yohanes, maka *barcode*-nya hanya satu jenis. *Barcode* satu jenis bermuara pada satu rekening pengelola parkir.

"Di TKP Limaran juga seperti itu. Ada satu pengelola dan dua anggota, anggota diberi *ID Card* tetapi *barcode*-

► Juru parkir menyebut tidak ada kendala dalam penerapan pembayaran parkir digital.

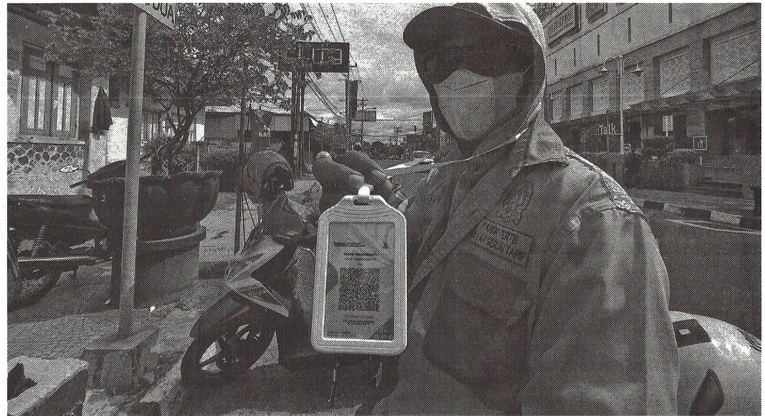
► Adanya sistem ini berpotensi menunda juru parkir dalam membawa uang hari yang sama.

nya pakai punya pengelola atau yang memiliki izin," kata Aziz, Senin (7/3).

Apabila ada yang memakai sistem ini, maka uang akan masuk ke rekening penampung sementara. Nantinya sepekan atau sebulan sekali, setelah dibagi untuk dinas dan pengelola parkir, maka dana akan disalurkan ke masing-masing juru parkir.

Sistem pembayaran parkir digital ini sudah berlangsung sejak Jumat (4/3). "Sistem ini sebagai alternatif pembayaran, ada tunai dan nontunai, sebagai pilihan. Kadang masyarakat tidak bawa *cash* kami beri pilihan *cashless*. Harapannya bertahap akan kami kembangkan di beberapa tempat. Pada tahap ini prioritas di area progresif atau ring satu. Nantinya akan ada evaluasi bersama dengan Bank Indonesia dan Bank BPD DIY," katanya.

Koordinator Parkir di Jalan Prof. Herman Yohanes, Sumarwanto mengatakan ada dua orang yang menggunakan sistem pembayaran QRIS pada Jumat (4/3) dan Sabtu (5/3). Sementara hari Senin (7/3) sampai pukul 14.30 WIB baru satu orang yang menggunakannya.



Petugas parkir menunjukkan *barcode* pembayaran parkir sepeda motor di Jalan Prof. Herman Yohanes, Gondokusuman, Jogja, Senin (7/3).

Sumarwanto merasa tidak ada kendala dalam penerapan ini secara teknis. Lantaran menggunakan *barcode*, maka yang harus menggunakan aplikasi dan memindai adalah pemilik kendaraan.

Pendapatan Berkurang

Namun dampak yang terasa dari segi pendapatan. Adanya sistem ini

berpotensi menunda juru parkir dalam membawa uang hari itu juga. Sementara penghasilan juru parkir adalah harian.

"Hambatannya cuma itu, pendapatan kami yang berkurang, kami enggak terima *cash*. Penginnya kayak semula, karena kami bukan penerima gaji bulanan. Kecuali Pemkot atau dinas

terkait berani bayar kami bulanan, itu enggak masalah mau pakai sistem pembayaran apa pun," kata Sumarwanto.

Dalam sehari, Sumarwanto bisa memarkir sekitar 100 motor. Ada 12 orang yang mengelola parkirnya dengan pembagian dua sif. Dalam sehari, dia menerima penghasilan bersih rata-rata Rp50.000.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005